

Bina Desa Delik Sumber Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga

Developing Delik Sumber Village Through the Utilization of Family Medicinal Plants

Norainny Yunitasari^{1*}, Janatun Na'imah, Anindi Lupita Nasyanka³, Diah Ratnasari⁴, Pemta Tiadeka⁵, Siti Nur Asiyah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Diploma III Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Proklamasi 54, Trate, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur
email: *¹yunitasari060688@umg.ac.id

ABSTRAK

Bina desa adalah salah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari suatu perguruan tinggi. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dan menguatkan pemahaman masyarakat terkait pengetahuan yang sudah tersebar. Salah satunya terkait bunga telang sebagai salah satu Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang memiliki banyak manfaat dan cara penggunaannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui pemahaman warga Desa Delik Sumber terkait pemahaman tersebut dan melakukan penyuluhan untuk menselaraskan pengetahuan terkait hal tersebut. Kegiatan ini memiliki rangkaian, yaitu survei awal, penyuluhan, dan praktik. Hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa 86,84% peserta kegiatan yang sudah mengetahui kalau bunga telang sebagai salah satu jenis TOGA, ada 23,68% peserta yang sudah tahu bunga telang tetapi tidak mengetahui khasiat yang dimilikinya, dan ada 50% peserta kegiatan yang belum pernah memanfaatkan bunga telang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting dilakukan kegiatan bina desa ini untuk mengoptimalkan pemahaman warga desa terkait manfaat dan penggunaan bunga telang sebagai salah satu TOGA.

Kata Kunci: bunga telang, penyuluhan, TOGA

(Dikirim: 1 Oktober 2024, Direvisi: 7 Oktober 2024, Diterima: 1 November 2024)

ABSTRACT

Village development is one of the community service activities of a university. From this activity, it is expected to provide and strengthen the community's understanding of the knowledge that has been spread. One of them is related to the butterfly pea flower as one of the Family Medicinal Plants (TOGA) which has many benefits and how to use it. The purpose of this activity is to find out the understanding of the residents of Delik Sumber Village regarding this understanding and to conduct counseling to align knowledge related to this. This activity has a series, namely an initial survey, counseling, and practice. The results of this activity can be concluded that 86.84% of the participants in the activity already knew that the butterfly pea flower was one type of TOGA, there were 23.68% of participants who already knew the butterfly pea flower but did not know the benefits it had, and there were 50% of participants in the activity who had never used the butterfly pea flower in everyday life. It is important to carry out this village development activity to optimize the understanding of villagers regarding the benefits and use of the butterfly pea flower as one of the TOGA.

Keywords: butterfly pea flower, counseling, TOGA

1. Pendahuluan

Bina desa adalah salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan suatu perguruan tinggi kepada masyarakat. Harapan dari program ini dapat memberikan wawasan baru (Mardiana & Subaidah, 2022) atau menguatkan pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan-pengetahuan tertentu yang mungkin sudah dikenal oleh masyarakat banyak. Bina desa adalah kegiatan yang dapat menambah wawasan dan menjadikan lebih kreatif dari warga desa yang dibina (Saputera et al., 2020).

Salah satu desa di Kabupaten Gresik yang perlu dilakukan kegiatan bina desa adalah Desa Delik Sumber. Desa ini terletak di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Lokasi desa ini jauh dari pusat kegiatan pemerintahan dari Kabupaten Gresik. Mayoritas warga dari Desa Delik Sumber adalah sebagai petani dan wirausaha. Fasilitas umum yang ada di desa ini relatif sedikit, antara lain sekolah (PAUD, TK, dan SD) dan polindes. Secara umum, warga dari desa ini lulusan SMA dan sedikit yang lulusan perguruan tinggi (5%) (Unknow, 2015). Dari kondisi ini sangatlah perlu dilakukan kegiatan bina desa untuk memperbaiki kondisi warga desa. Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk perbaikan warga desa ini adalah dari sektor kesehatan, yaitu perwujudan lingkungan sehat melalui pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

TOGA adalah tanaman dengan efek farmakologis yang positif terhadap manusia dan biasanya ditanam di skala rumah, serta dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit-penyakit sederhana (Sari & Andjasmara, 2023). Tanaman obat keluarga relatif mudah dalam pemeliharaan dan dalam proses pengolahannya sebagai alternatif pengobatan herbal (Muarifuddin et al., 2024). Macam-macam tanaman obat keluarga yang umum dikenal adalah jahe merah, kencur, kunyit, kemangi, lengkuas, sereh dapur, salam, kemuning, katuk, sereh merah, rosemary, kumis kucing, sereh wangi, lidah buaya, cocor bebek, akar alang-alang, jambu biji, temu ireng, belimbing wuluh, secang, cengkeh, pegagan, dan kayu manis (Hermansyah et al., 2020; Mindarti & Nurbaeti, 2015). Salah satu tanaman yang dapat dikategorikan TOGA adalah bunga telang. Tanaman ini sekarang banyak tumbuh dan dimanfaatkan oleh banyak orang.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu penyuluhan dan praktik pembuatan sediaan dari tanaman obat keluarga. Sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan praktik, dilakukan terlebih dahulu kegiatan persiapan. Pada kegiatan persiapan melakukan penyusunan materi penyuluhan dan praktik yang disesuaikan dengan kebutuhan warga desa binaan. Pada pelaksanaan penyuluhan diawali dengan pembagian kuesioner untuk mengetahui pemahaman warga desa binaan terkait materi yang akan disampaikan. Adapun daftar pertanyaan yang diberikan kepada warga dapat dilihat pada Tabel 1. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup dan berisi delapan pertanyaan. Bentuk pertanyaan tertutup yang dimaksud adalah daftar pertanyaan yang hanya memberikan kesempatan responden untuk menjawab "iya" dan "tidak".

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan
1	Apakah Anda tahu tentang TOGA?
2	Menurut Anda, penting atau tidak adanya TOGA di sekitar kita?
3	Apakah Anda tahu fungsi TOGA?
4	Apakah Anda pernah menggunakan TOGA dalam kehidupan sehari-hari?
5	Apakah Anda tahu tentang bunga telang?
6	Benar atau tidak kalau bunga telang itu termasuk TOGA?

-
- 7 Apa Anda tahu khasiat bunga telang?
 - 8 Apa Anda pernah menggunakan bunga telang untuk membuat makanan atau minuman?
-

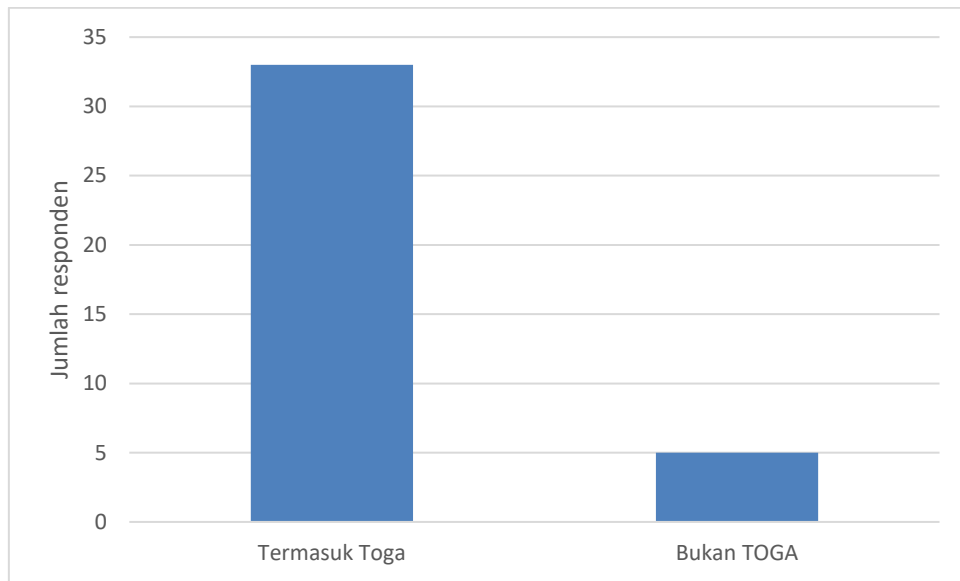
3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan atau menguatkan pengetahuan warga Desa Delik Sumber terkait pemanfaatan TOGA dalam mewujudkan kehidupan yang sehat (Gambar 1). Hal ini penting dilakukan karena lingkungan tempat kita tinggal belum dapat menjamin terbentuknya lingkungan sehat. Banyak di sekitar kita yang merokok. Asap rokok yang dihasilkan dapat memicu terbentuknya radikal bebas yang dapat merusak atau mengganggu pertumbuhan sel-sel tubuh. Kerusakan sel-sel tubuh akibat radikal bebas ini dapat menyebabkan munculnya banyak jenis penyakit. Jadi kondisi ini penting dilakukan keseimbangan perilaku hidup sehat dengan membiasakan mengkonsumsi makanan dan minuman sehat. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diketahui beberapa hal, diantaranya pemahaman TOGA, bunga telang sebagai TOGA, khasiat bunga telang, dan pemanfaatan bunga telang.



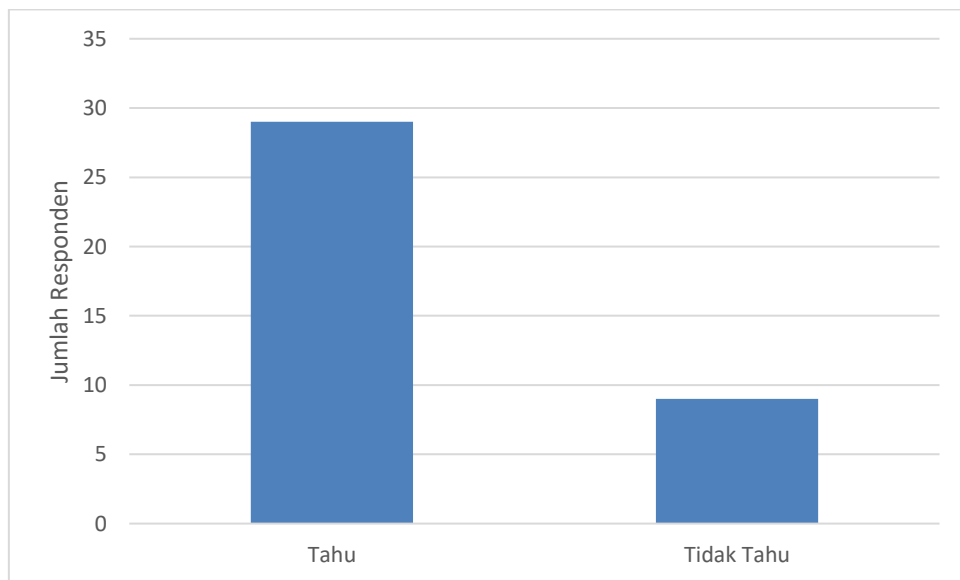
Gambar 1. Penyuluhan pada Bina Desa

Dari hasil pembagian kuesioner dapat diketahui bahwa pemahaman warga Desa Delik Sumber terkait pemahaman TOGA dan penting tidaknya TOGA untuk kehidupan sudah mencapai 100%. Namun ada beberapa koreksi yang perlu dilakukan penyuluhan, diantaranya terkait masalah fungsi dari tiap TOGA, pemanfaatan TOGA, bunga telang sebagai TOGA, khasiat bunga telang, dan pemanfaatan bunga telang.



Gambar 2. Pemahaman Bunga Telang Sebagai TOGA

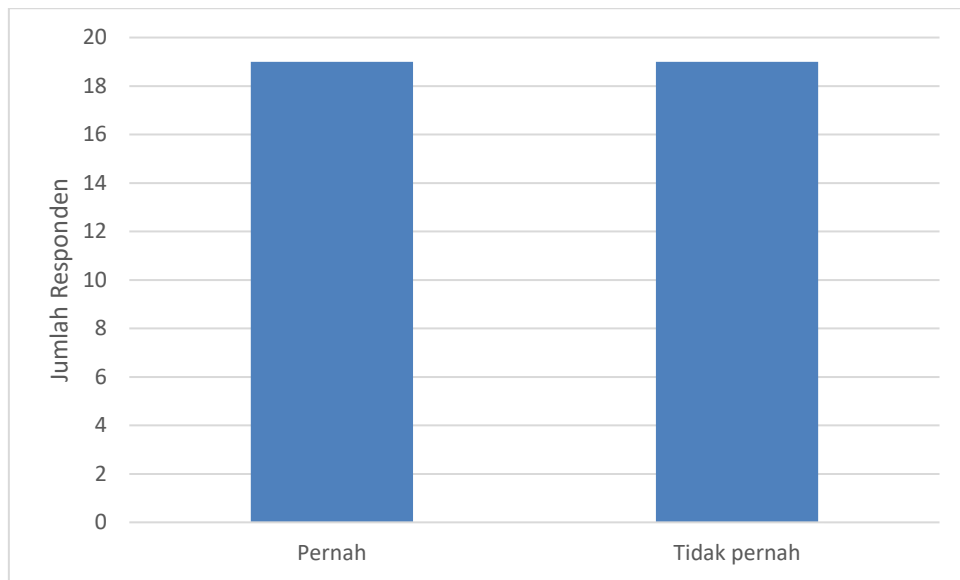
Pembagian kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas dari peserta bina desa (86,84%) sudah mengetahui kalau bunga telang termasuk TOGA (Gambar 2). Ada 5 dari 38 peserta kegiatan yang belum mengetahui kalau bunga telang itu salah satu contoh TOGA. Bunga telang memang dapat dikategorikan sebagai salah satu tanaman obat (Carlita et al., 2023).



Gambar 3. Khasiat Bunga Telang

Berdasarkan Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa ada beberapa orang yang menyatakan tahu kalau bunga telang itu termasuk tanaman obat keluarga, tetapi mereka tidak mengetahui khasiat dari bunga telang sendiri (23,68%). Ada kurang lebih 4 orang yang tahu kalau bunga telang itu TOGA dan mereka ternyata tidak mengetahui khasiatnya. Bunga telang dapat berfungsi sebagai minuman pengontrol gula darah (Marpaung, 2020). Sumber lain mengatakan bahwa bunga telang memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu menjaga kesehatan kulit/rambut/otak, menurunkan berat badan, menurunkan kadar

gula darah, memperlancar pencernaan, menjaga kesehatan jantung, dan melawan kanker (Angelina & Syuhada, 2023).



Gambar 4. Pemanfaatan Bunga Telang

Pada Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa ada 50% dari peserta kegiatan yang sudah memanfaatkan bunga telang dalam kehidupan sehari-hari. Ada sekitar 30% peserta yang sudah tahu khasiat bunga telang, tetapi tidak pernah memanfaatkan tanaman obat ini. Hal ini dimungkinkan karena mereka tidak memiliki tanaman obat tersebut atau dikarenakan tidak mengetahui cara pemanfaatan bunga telang. Sebenarnya sangatlah mudah untuk mengembangbiakkan tanaman ini, yaitu dengan menaburkan biji bunga ke tanah dan menjaga kelembapan tanah sudah dapat tumbuh (Angelina & Syuhada, 2023). Dari temuan-temuan ini memang sangat penting diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengoptimalkan wawasan warga terkait TOGA beserta pemanfaatannya.

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Delik Sumber Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dapat disimpulkan bahwa sudah banyak warga yang telah mengetahui kalau bunga telang salah satu tanaman obat keluarga. Selain itu, ada warga yang sudah mengetahui kalau bunga telang sebagai salah satu TOGA, tetapi tidak mengetahui khasiat yang dimiliki bunga telang. Informasi lain yang dapat ditemui yaitu banyak warga yang sudah tahu khasiat bunga telang, tetapi tidak pernah memanfaatkan tanaman ini dalam kehidupan sehari-hari. Dari kondisi ini penting sekali dilakukan kegiatan serupa di tempat lain untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat banyak. Untuk kegiatan serupa sebaiknya perlu adanya pengisian kuesioner setelah kegiatan atau pengisian kesan pesan kegiatan agar mengetahui seberapa efektif kegiatan pengabdian ini dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada program studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Selain itu, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada mahasiswa himpunan farmasi yang membantu selama kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, R., & Syuhada, F. A. (2023). Manfaat Bunga Telang dan Pembudidayaan di CV Faruq Farm. *Jurnal Agriness*, 1(1), 1–7.
- Carlita, C. E., Nafik, A., Budianto, R., Fatmawati, S. S., Muslim, H., Cahyani, C. D., & Ilhami, M. N. (2023). Pemanfaatan dan Konservasi Toga sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi di Desa Waung Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 6(2), 1–7.
- Hermansyah, Bahrizal, Wijaya, A. S., & Heriyanto, H. (2020). *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)* (A. S. Wijaya (ed.)). Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Mardiana, N., & Subaidah, W. A. (2022). Sosialisasi penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). *INDRA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 4–7.
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan manfaat bunga telang (clitoria ternatea l.) bagi kesehatan manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 47–69. <https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Mindarti, S., & Nurbaeti, B. (2015). *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)* (B. Nurbaeti (ed.)). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
- Muarifuddin, Nasucha, M. A. Z., Harmita, R. P., Fitri, N., As Syifa, M. A., & Ferdiansyah, M. (2024). Gerakan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Upaya Pemberdayaan Pekarangan Rumah. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 205–209.
- Saputera, M. M. A., Sari, A. K., Febrianti, D. R., Niah, R., & Kumalasari, E. (2020). Program Bina Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Desa Tatah Layap Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6, 48–53.
- Sari, N., & Andjasmara, T. C. (2023). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 124–128.
- Unknow. (2015). *Profil Desa Delik Sumber Benjeng*. <https://deliksumberbenjeng.blogspot.com/2015/09/profil-desa-delik-sumber-benjeng.html>